



Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 Tema 2 Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Carsinah¹, Lukman Ali², Nur Aivi³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar

SD Negeri 1 Ciledug Wetan

Email: icarsinah@gmail.com

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Negeri Makassar

Email: lumkanalipawellangi@gmail.com

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar

UPT SPF SDN Kompleks IKIP I

Email: nuraivi98@guru.sd.belajar.id

(Received: 29-10-2021; Reviewed: 01-11-2021; Revised: 15-11-2021; Accepted: 10-12-2021; Published: 31-12-2021)



©2020 –Pinisi Journal PGSD. This article open access licenci by

CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

Abstract

This research was conducted based on the results of observations on grade 2 students of SD Negeri 1 Ciledug Wetan, Ciledug District, Cirebon Regency in thematic learning theme 2 Playing in My Environment Sub Theme 1 Playing in a Learning Home Environment 1. Of the 19 students, only 6 students or about 31% reached the criteria. minimum completeness (KKM). This study aims to improve the learning outcomes of grade 2 students at SD Negeri 1 Ciledug Wetan, Ciledug District, Cirebon Regency. The method used in this research is classroom action research which is carried out in two cycles. The learning model used in this research is Problem Based Learning (PBL). The research was carried out in two cycles. Based on the research, it can be concluded that the problem based learning (PBL) learning model can improve the learning outcomes of grade 2 students at SD Negeri 1 Ciledug Wetan. In the pre-cycle students who reach the KKM 37% are 7 students. In the first cycle 12 students from 19 children or 63.15% of students reached the KKM. In the second cycle 16 of 19 children or 84.21% of students reached the KKM.

Keywords: Learning Outcomes; Class 2; Problem Based Learning.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas 2 SD Negeri 1 Ciledug Wetan Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon dalam pembelajaran tematik tema 2 Bermain di Lingkunganku Sub Tema 1 Bermain di Lingkungan Rumah Pembelajaran 1. Dari 19 siswa baru 6 siswa atau sekitar 31% yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 SD Negeri 1 Ciledug Wetan Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Problem Based Learning (PBL). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Berdasarkan penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran problem based learning (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 SD Negeri1 Ciledug Wetan. Pada pra siklus siswa yang mencapai KKM 37 % yaitu 7 siswa. Pada siklus pertama 12 siswa dari 19 anak atau 63,15 % siswa mencapai KKM. Pada siklus kedua 16 dari 19 anak atau 84,21% siswa mencapai KKM.

Kata Kunci: Hasil Belajar; Kelas 2; Problem Based Learning.

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan dewasa ini yang menjadi sorotan adalah mutu pendidikan. Dimana mutu pendidikan tersebut harus sesuai dengan tujuan pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 yaitu Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sejauh ini proses pembelajaran yang sering dilakukan di sekolah pada umumnya menggunakan metode ceramah. Dimana metode yang dimaksudkan dalam kegiatan pembelajaran ini adalah sebagai cara yang digunakan untuk menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa sehingga kurang terciptanya interaksi antara siswa dan guru. Hal tersebut menyebabkan siswa merasa jenuh serta penyerapan pengetahuan atau konsep dari suatu materi pembelajaran tidak diserap secara optimal oleh siswa. Guru hanya terpaku pada bahan ajar berupa buku pelajaran sehingga pengetahuan yang diterima peserta didik tidak mencakup kepada penerapan kehidupan sehari-hari.

Sejalan dengan terciptanya kurikulum yang baru yaitu Kurikulum 2013 yang mengacu pada kompetensi dasar, sehingga dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap aspek kompetensi dimana tidak hanya aspek pengetahuan yang dinilai melainkan dari tiga aspek kompetensi penilaian yaitu kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Ketiga ranah tersebut diuraikan oleh Sudjana (2010:22) sebagai berikut : (1) Ranah Kognitif : Domain kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, menjelaskan, meringkas, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. (2) Ranah Afektif : domain afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. (3) Ranah Psikomotorik : domain psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik yakni, gerak refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif. Dari ketiga ranah tersebut yang menjadi objek penilaian hasil belajar siswa yaitu ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh guru.

Penilaian sangat penting dilakukan oleh setiap guru karena penilaian atau evaluasi ini berfungsi untuk mengukur tingkat keberhasilan proses belajar mengajar sehingga para ahli seperti Sapriya, Dadang dan Iim (2006:43) memberikan definisi penilaian atau evaluasi yang dapat diartikan sebagai suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh data sebagai bahan informasi guna pengambilan keputusan. Akan tetapi penilaian hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan karena suatu masalah seperti kondisi siswa yang kurang aktif pada saat mengikuti pelajaran. Masih ada beberapa siswa yang sepertinya hanya diam mendengarkan guru, malas mengajukan pertanyaan, cenderung lebih banyak mengobrol dengan teman sebangkunya. Kondisi seperti ini akan berdampak terhadap menurunnya hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan pengamatan guru kelas pada hasil belajar siswa yang masih banyak mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Ada pula penyebab atau faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang dijelaskan oleh Slameto (2003:54) dan Sutikno (2008:14) bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu seperti faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Dari paparan menurut para ahli dapat disintetiskan hasil belajar adalah serangkaian aktivitas siswa setelah melakukan proses pembelajaran yang meliputi penilaian ranah kognitif, afektif dan psikomotorik serta memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya dan hasil dari proses pembelajaran ditransfer dalam kehidupan nyata siswa.

Sejalan dengan paparan diatas melihat kondisi ini terjadi di Sekolah Dasar Negeri 1 Ciledug Wetan Desa Ciledug Wetan Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon. Dari 19 siswa yang terdiri dari 6 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki, masih terdapat sekitar 7 siswa yang memiliki nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kondisi ini terjadi terutama pada materi Tema 2 Bermain di

Lingkunganku Sub Tema 1 Bermain di Lingkungan Rumah Pembelajaran 1, pada siswa kelas 2 Tahun Pelajaran 2021/2022. Berdasarkan pada kondisi ini maka peneliti bermaksud akan melakukan kegiatan penelitian yang berbentuk sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan mengambil materi pada Tema 2 Bermain di Lingkunganku Sub Tema 1 Bermain di Lingkungan Rumah Pembelajaran 1, yang akan diterapkan pada siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Ciledug Wetan Desa Ciledug Wetan Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon.

Model pembelajaran yang akan digunakan pada Tema 2 Bermain di Lingkunganku Sub Tema 1 Bermain di Lingkungan Rumah Pembelajaran 1 ini adalah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Menurut *Arends* dikutip dari HermanAnis.com *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu pendekatan pembelajaran di mana peserta didik di hadapkan pada masalah autentik (nyata) sehingga di harapkan mereka dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuh kembangkan keterampilan tingkat tinggi dan inkuiri, memandirikan peserta didik, dan meningkatkan kepercayaan dirinya. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada siswa kelas 2. Model pembelajaran *Problem Based Learning* ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa. Ditarik dari permasalahan di atas maka Penelitian Tindakan Kelas ini berjudul: “Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Tema 2 Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning*”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Nawawi (1983:63) metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah diselidiki dengan menggambar/melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lai-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Jenis penelitian yang digunakan berupa penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Adapun Metode penelitian yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Setting Penelitian
Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Ciledug Wetan yang beralamatkan di Jalan Pelabuhan Cihoe Desa Ciledugwetan Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon Kode Pos 45188 NSS 101021702014 NPSN 20215293 Terakreditasi B Email : sdn1ciledugwetan@yahoo.co.id. Waktu Penelitian dilakukan pada semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022 yaitu siklus I akan dilaksanakan pada tanggal 13 September 2021 dan siklus II akan dilaksanakan pada tanggal 26 September 2021.
2. Subjek Penelitian
Subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II di Sekolah Dasar Negeri 1 Ciledug Wetan yang berjumlah 19 siswa terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Sedangkan guru kelas bertindak sebagai peneliti dalam kegiatan ini.
3. Objek Penelitian
Objek penelitian pada kegiatan ini adalah hasil belajar siswa untuk Tema 2 Bermain di Lingkunganku Sub Tema 1 Bermain di Lingkungan Rumah Pembelajaran 1. Materi ini diberikan untuk siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Ciledug Wetan pada semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022.
4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data
Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian tindakan kelas ini menggunakan Tes tertulis. Data Tes diperoleh dari tes tertulis yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui dan mengukur tingkat kemampuan siswa.
5. Teknik Analisis Data
Analisi data hasil penelitian berbasis penelitian tindakan kelas dengan statistik deskriptif (statistik sederhana) yaitu dengan cara menghitung rata-rata kelas adalah sebagai berikut :

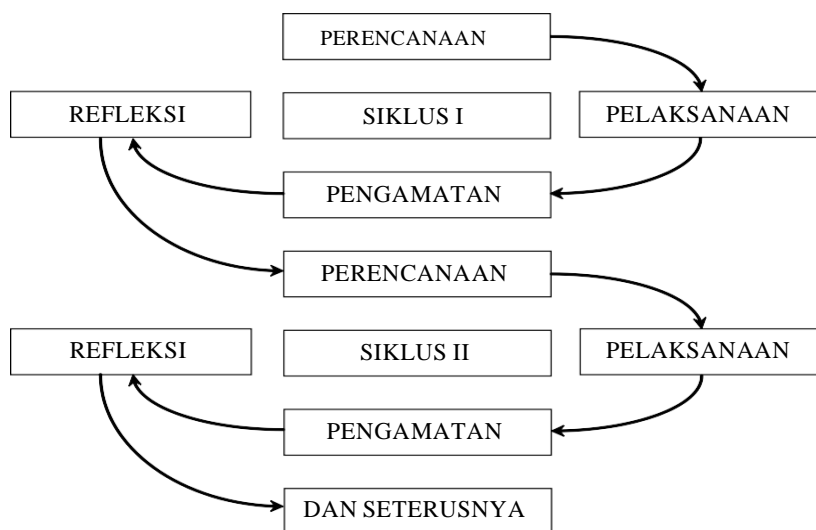
$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M	= Mean (skor rata-rata kelas)
$\sum X$	= Jumlah skor seluruh siswa
N	= Jumlah siswa

Adapun desain penelitiannya yaitu menurut Riyanto (2001:5), Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilaksanakan terdiri dari dua siklus. Dilaksanakan dengan mengacu pada prosedur penelitian berdasarkan pada prinsip Kemmis dan Taggart (1988) yang mencakup kegiatan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi atau pengamatan (*observation*), refleksi (*reflection*) atau evaluasi. Keempat kegiatan tersebut berlangsung secara berulang dalam bentuk siklus. Model penelitian tindakan kelas dari Kemmis dan Taggart (dalam Kasihani, 1998:113) tergambar pada bagan sebagai berikut.

Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan kelas menurut Kemmis dan Taggart



Keterangan:

- Perencanaan tindakan : Perencanaan tindakan adalah gambaran secara mendetail tentang proses penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti untuk dapat memecahkan suatu permasalahan.
- Perencanaan tindakan : Perencanaan tindakan adalah apa yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan peningkatan atau perubahan yang diinginkan.
- Observasi : Pengamatan adalah penelitian tindakan mempunyai fungsi mendokumentasikan implikasi tindakan yang diberikan kepada subjek.
- Refleksi : Refleksi adalah sarana untuk melakukan pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian dan dicatat dalam observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah dilakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 1 Ciledug Wetan Desa Ciledug wetan Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon, maka diperoleh data hasil penelitian sebagai berikut :

1. Siklus I

Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 13 September 2021. Proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Adapun hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I ini dapat dilihat pada Tabel 1 di di bawah ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Siswa	KKM	Nilai	Ket
1.	Data 1	70	76	MK
2.	Data 2	70	79	MK
3.	Data 3	70	80	MK
4.	Data 4	70	82	MK
5.	Data 5	70	87	MK
6.	Data 6	70	82	MK
7.	Data 7	70	76	MK
8.	Data 8	70	62	TMK
9.	Data 9	70	78	MK
10.	Data 10	70	76	MK
11.	Data 11	70	65	TMK
12.	Data 12	70	60	TMK
13.	Data 13	70	60	TMK
14.	Data 14	70	56	TMK
15.	Data 15	70	60	TMK
16.	Data 16	70	72	MK
17.	Data 17	70	78	MK
18.	Data 18	70	65	TMK
19.	Data 19	70	84	MK
Jumlah			1379	
Nilai Rata-Rata			72,52	

Keterangan:

MK : Mencapai KKM

TMK : Tidak Mencapai KKM

Berdasarkan Tabel 1 yaitu hasil belajar siswa dapat dilihat bahwa terdapat 12 siswa yang telah mencapai KKM dan 7 siswa tidak memenuhi KKM. Dalam siklus I indikator keberhasilan yang ditetapkan oleh peneliti adalah 60% dan pada kenyataannya prosentase siswa yang memenuhi KKM pada siklus I hanya mencapai 63,15 % dan yang tidak memenuhi KKM 36,85 %.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 26 September 2021. Pada tahap siklus II Penelitian Tindakan Kelas dalam proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Sehingga hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus II ini dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Siswa	KKM	Nilai	Ket
1.	Data 1	70	86	MK
2.	Data 2	70	90	MK
3.	Data 3	70	85	MK
4.	Data 4	70	82	MK
5.	Data 5	70	92	MK
6.	Data 6	70	100	MK
7.	Data 7	70	75	MK
8.	Data 8	70	80	MK
9.	Data 9	70	82	MK
10.	Data 10	70	66	TMK
11.	Data 11	70	82	MK
12.	Data 12	70	82	MK
13.	Data 13	70	78	MK
14.	Data 14	70	75	MK
15.	Data 15	70	68	TMK
16.	Data 16	70	100	MK
17.	Data 17	70	82	MK
18.	Data 18	70	68	TMK
19.	Data 19	70	78	MK
Jumlah			1549	
Nilai Rata-Rata			81,52	

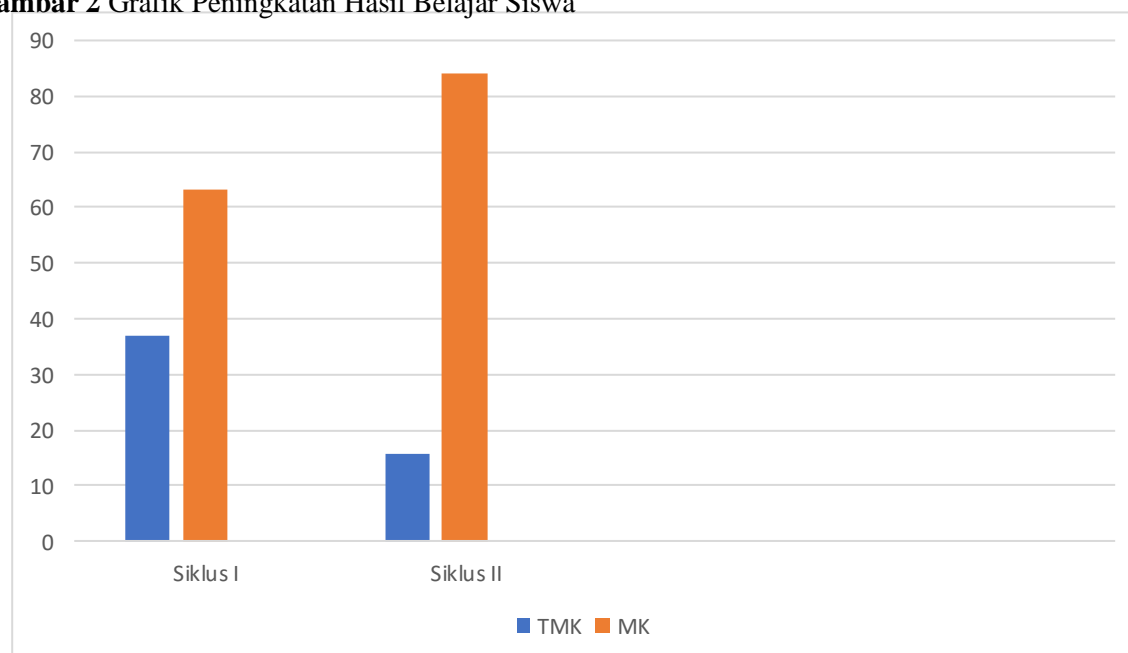
Keterangan:

MK : Mencapai KKM

TMK : Tidak Mencapai KKM

Berdasarkan Tabel 1 yaitu hasil belajar siswa dapat dilihat bahwa terdapat 16 siswa yang telah mencapai KKM dan siswa belum memenuhi KKM. Dalam siklus II indikator keberhasilan yang ditetapkan oleh peneliti adalah 60 % dan siswa yang memenuhi KKM pada siklus II mencapai 60 % yaitu sebesar 84,21 % dan yang belum memenuhi KKM sebesar 15,79 %.

Gambar 2 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa



Keterangan:

MK : Mencapai KKM

TMK : Tidak Mencapai KKM

Berdasarkan pada gambar 2 dapat dilihat bahwa ada peningkatan yang signifikan. Pada saat pembelajaran siklus II siswa lebih bersemangat, dan lebih menguasai materi dibandingkan dengan pada saat pelaksanaan siklus I. Selain itu juga pada saat pelaksanaan siklus II guru menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada saat menyampaikan materi yang memberikan pengaruh yang positif bagi siswa baik dari segi hasil belajar maupun motivasi belajar siswa.

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di sekolah dasar negeri 1 ciledug wetan desa ciledug wetan kecamatan ciledug kabupaten cirebon pada siswa kelas 2 tema 2 bermain di lingkunganku sub tema 1 bermain di lingkungan rumah pembelajaran 1 dengan jumlah 19 siswa terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan tahun pelajaran 2021/2022 telah dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 13 september 2021 dan siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 26 september 2021. Model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Pada siklus I, berdasarkan tabel 1 di atas diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 16,15% dibanding pada saat prasiklus yaitu sebesar 47% naik menjadi 63,15 %. Dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 72,52. Dari hasil belajar pada siklus I penilaian pelaksanaan pembelajaran di kelas yang sudah mencapai nilai 72,52, maka diputuskan sudah berhasil memenuhi indikator keberhasilan penilaian pembelajaran di kelas. Namun, untuk lebih mematangkan kualitas tersebut maka peneliti harus melakukan tindakan lanjut pada siklus II. Setelah melakukan analisis dan observasi hasil dari siklus I, maka didapatkan hal-hal yang perlu diperbaiki pada siklus I yaitu penguasaan kelas, pengalokasian waktu, mengontrol siswa, membimbing siswa dalam berdiskusi kelompok, dan merespon siswa. Perbaikan proses pembelajaran tersebut tetap mengacu pada langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Ciledug Wetan Desa Ciledug Wetan Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon, agar hasil belajar siswa pada siklus II lebih meningkat lagi dan mencapai indikator keberhasilan yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, maka peneliti melakukan tindakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I. Pada siklus II, berdasarkan tabel 2. diketahui bahwa nilai hasil belajar pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 84,21 %. Nilai tersebut meningkat sebesar 21,06 % dibandingkan dengan siklus I. Hasil belajar yang dicapai pada siklus II merupakan hasil yang paling baik jika dibanding dengan hasil belajar pada siklus I dan Pra siklus. Hal ini disebabkan siklus II dirancang dari hasil refleksi pada pelaksanaan siklus sebelumnya, sehingga pada siklus II dihasilkan model pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang lebih maksimal dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun refleksi yang dihasilkan yaitu: (1) Terjadi peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa dibandingkan dari prasiklus maupun siklus I, (2) Kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar dalam model pembelajaran ini juga semakin meningkat sehingga proses belajar-mengajar semakin efektif, dan efisien, serta (3) Seluruh siswa lebih termotivasi untuk belajar sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih hidup.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Rahmadani (2019) tentang penggunaan model pembelajaran *Problem Base Learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan tidak hanya itu semangat atau motivasi siswa juga ikut meningkat. Selain itu juga sejalan dengan Nurhayati, Mardina, & Rianti (2021) dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa Sekolah Dasar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 pada tema 2 di Sekolah Dasar Negeri 1 Ciledug Wetan Desa Ciledug Wetan Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tindakan kelas (ptk) yang telah dilaksanakan selama dua siklus yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik khususnya pada tema 2 bermain di lingkungan sub tema 1 bermain di lingkungan rumah pembelajaran 1 dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (pbl) di kelas ii sekolah dasar negeri 1 ciledug Wetan. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa; (1) penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. (2) Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari mulai siklus I ke siklus II sebanyak 84.21% yaitu 16 siswa mengalami peningkatan hasil belajar dari total jumlah siswa di kelas II yaitu 19 siswa. Selain itu, penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan peningkatan hasil belajar siswa kelas II di Sekolah Dasar Negeri 1 Ciledug Wetan Desa Ciledug Wetan Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk guru-guru Sekolah Dasar disarankan agar lebih mengenal model-model pembelajaran salah satunya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), sehingga dalam proses pembelajaran akan lebih bermakna serta memberikan konsep atau makna pada setiap proses pembelajaran yang akan selalu diingat oleh setiap siswa.
2. Bagi siswa disarankan agar lebih mampu berperan aktif dalam setiap proses pembelajaran sehingga akan tercipta interaksi antara siswa dengan guru yang akan mengakibatkan proses pembelajaran tersebut hidup.
3. Kepada kepala sekolah diharapkan untuk memberikan dukungan berupa fasilitasi sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran agar bisa memberikan pembelajaran yang bermakna terhadap siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan bisa mengembangkan dengan menggunakan model pembelajaran yang lainnya juga sehingga akan lebih bervariasi. Terus mengembangkan dan mengasah keahlian dalam proses pembelajaran jangan pernah lelah untuk membuat karya inovasi dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang RI No.20 . (2003). Tentang SISDIKNAS Sistem Pendidikan Nasional. Bandung : Fokus Media
- Riyanto, Y. (2001). Metodologi Penelitian. Surabaya : SIC
- Nawawi, H. (1983). Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Sapriya, Dadang, S., & Iim, S., M., (2006) . Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar IPS. Bandung : UPI PRESS
- Slameto. (2003). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Sutikno, S. (2008). Belajar dan Pembelajaran. Bandung : Prospect
- HermanAnis.com. (2011) Sintak Problem Based Learning. Website : www.hermananis.com
<https://hermananis.com/sintaks-problem-based-learning>.
- Sudjana, N. (2010). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Rahmadani. (2019). Metode Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Lantaida Journal Vol. 7 No. 1 (2019) 1-100. <https://media.neliti.com/media/publications/287750-metode-penerapan-model-pembelajaran-prob-b6fb960b.pdf>
- Nurhayati. Mardina, N., & Rianti. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Problem Based Learning (PBL) Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Guna Meningkatkan Terampil

Membaca dan Menulis Lanjut di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Setiabudhi*, 4(2), 88-95. <https://stkipsetiabudhi.e-journal.id/jpds/article/view/96>